



**UPAYA PEMERINTAH INDONESIA DALAM
MENYIKAPI KEBIJAKAN RESIDU PESTISIDA CHINA
DALAM KOMODITAS EKSPOR CPO (*CRUDE PALM OIL*)
periode (2008-2012)**

SKRIPSI

DITTA APRIANTY

0810412011

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
2015**



**UPAYA PEMERINTAH INDONESIA DALAM
MENYIKAPI KEBIJAKAN RESIDU PESTISIDA CHINA
DALAM KOMODITAS EKSPOR CPO (*CRUDE PALM OIL*)
periode (2008-2012)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Hubungan Internasional**

Ditta Aprianty

0810412011

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
2015**

PERNYATAAN ORISINILITAS

Tugas Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : DittaAprianty

NRP : 0810412011

Tanggal : 31 Juli 2015

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 31 Juli 2015

Yang Menyatakan,


METERAI
TEMPEL
D.1374ADF338834613
6000
ENAM RIBU RUPIAH
(Ditta Aprianty)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas akademika Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ditta Aprianty
NRP : 0810412011
Program Studi : Hubungan Internasional
Konsentrasi : Ekonomi Politik Internasional

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Hak Bebas Royalti Non eksekutif (*Non- exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Upaya Pemerintah Indonesia Dalam Menyikapi Kebijakan Residu Pestisida China Dalam Komoditas Ekspor CPO (*Crude Palm Oil*) Periode (2008-2012)”


Beserta perangkat yang ada (jika di perlukan) Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data, merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal: 31 Juli 2015

Yang menyatakan

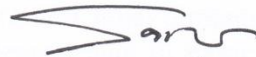

Ditta Aprianty

PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

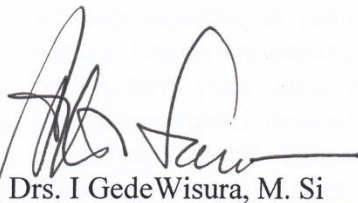
Nama : DittaAprianty
NRP : 080412011
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Upaya Pemerintah Indonesia Dalam Menyikapi Kebijakan Residu Pestisida China Dalam Komoditas Ekspor CPO (*Crude Palm Oil*) Periode (2008-2012)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelas Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.



Dra. Nurmasari S., M. Si

Ketua Penguji



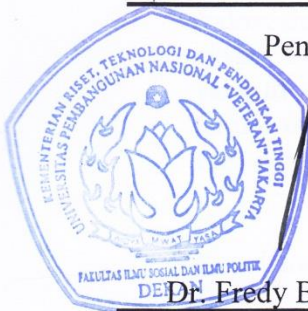
Drs. I Gede Wisura, M. Si

Penguji I



Shanti Darmastuti, S. IP, M. Si

Penguji II (Pembimbing)



Dr. Fredy B. L. Tobing

Dekan/ Direktur



Dra. Nurmasari S., M. Si

Ka. Prodi

Ditetapkan : Jakarta

Tanggal Ujian : 11 Juli 2015

**UPAYA PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENYIKAPI
KEBIJAKAN RESIDU PESTISIDA CHINA DALAM
KOMODITAS EKSPOR CPO (*CRUDE PALM OIL*)
periode (2008-2012)**

Ditta Aprianty

Abstrak

Hubungan Indonesia - China sudah terjalin cukup lama dan di segala bidang. Baik ekonomi, sosial, maupun politik. Sebagai salah satu negara produsen kelapa sawit terbesar di dunia, Indonesia juga merupakan negara eksportir kelapa sawit terbesar. China merupakan salah satu tujuan ekspor utama. Namun, kerja sama perdagangan kelapa sawit Indonesia - China tidak selalu berjalan lancar, meskipun China membutuhkan *Crude Palm Oil* (CPO) yang berasal dari sawit dalam jumlah besar untuk menyokong perekonomian dan kebutuhan energinya. Kendala bermula dari tahun 2010 ketika pemerintah China memberlakukan Kebijakan Residu Pestisida untuk mengatur standar Batas Maksimum Residu (BMR) pada CPO Indonesia. Dengan adanya kebijakan tersebut, kinerja ekspor kelapa sawit Indonesia tahun 2011 mengalami penurunan. Penurunan ini berdampak pada perekonomian nasional karena sawit adalah salah satu komoditas utama penyokong devisa negara. Pemerintah Indonesia terus berupaya melakukan berbagai macam cara untuk mendongkrak kinerja ekspor CPO ke China, terutama melalui jalur diplomasi agar CPO Indonesia dapat diterima dengan baik di pasar China. Upaya diplomasi yang dilakukan Indonesia untuk tetap menjaga kepentingan perekonomian Indonesia. Hal itu tidak terlepas dari kontribusi besar ekspor CPO bagi perekonomian nasional. Konsep kepentingan nasional sendiri merupakan dasar untuk menjelaskan perilaku negara. Dalam era perdagangan bebas, sudah seharusnya tidak ada hambatan dalam bentuk tarif yang dapat merugikan salah satu pihak dalam perdagangan. Namun, China menyiasati dengan menerapkan hambatan non tarif berupa batas maksimal residu yang diperbolehkan dalam kelapa sawit yang boleh masuk ke China. Upaya diplomasi yang dilakukan Indonesia juga melalui Gabungan pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) sebagai asosiasi kelapa sawit yang mengupayakan agar volume ekspor CPO ke China meningkat. batasan Maksimum Residu atau hambatan non tarif yang diterapkan oleh China merupakan dampak dari pelemahan ekonomi yang juga terjadi di China sehingga impor kelapa sawit juga perlu dikurangi secara bertahap oleh pemerintah China untuk menjaga stabilitas ekonominya.

Kata kunci: Indonesia, China, Ekspor, CPO, Residu

INDONESIA'S EFFORTS TO DEALING WITH THE PESTICIDE RESIDUE POLICY CHINA IN COMMODITIES CRUDE PALM OIL (CPO) PERIOD 2008-2012

Ditta Aprianty

Abstract

Indonesia – China relations have been established longer and occur in all its scope, whether economic, social and political cooperation. As one of the largest palm oil producer in the world, Indonesia is the largest exporter of palm oil, and China is one of the main export destinations. However, the palm oil trade cooperation between Indonesia – China doesn't always go smoothly, although China needs Crude Palm Oil (CPO) from oil in large quantities, to support the economy and energy needs. Constraints began in 2010 when the Chinese government imposed a policy of standard setting maximum residue limit for oil. With this policy, the performance of Indonesia palm oil export to China gradually fell. This decrease impacts the national economy because oil is one of the main backbones of Indonesian export commodities. The government of Indonesia continues to perform a variety of ways to boost the performance of exports to China, primarily through diplomatic channels that the Indonesia CPO be accepted for entry into the China market. Diplomatic efforts by Indonesia to keep the national interest of the Indonesian economy. It was not separated from the oil major contribution to the national economy. The concept of national interest is itself a basis for explaining the behavior of the state in implementing the strategy to safeguard the interest of the state. In the era of free trade, it should be no obstacle in the form of rates that can be detrimental to either party in the trade. However, the Chinese work around this by applying non-tariff barriers in the form of maximum residue limit allowed in the palm oil sold in China. Diplomatic efforts by Indonesia also through Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) as palm oil association that seeks no reduction in the pesticide residue limits by the Chinese government. Non-tariff restriction applied in China is the impact of the economic downturn that also occurs in China that imports of palm oil also need to be reduced gradually by the Chinese government to maintain economic stability.

Keywords: Indonesia, China, Crude Palm Oil (CPO), Residue.

KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat sehat yang diberikannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi mengenai

Skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya motivasi dari berbagai pihak. Dengan rasa hormat dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Fredy Buhama Lumban Tobing, M.Si selaku Dekan FISIP UPN “Veteran” Jakarta. Ibu Dra. Nurmasari S, M,Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UPN “Veteran” Jakarta. Mba Shanti Darmastuti,S.IP,M.Si selaku Dosen Pembimbing bagi penulis yang telah sabar untuk memberikan banyak pengarahan kepada penulis. Keluarga tercinta Mama dan Papa terima kasih banyak untuk supportnya selama ini baik materil maupun doanya yang selama ini dengan sabar menemani saya. Terima kasih untuk orang yang spesial Yeskha Nahwa terima kasih banyak atas support dan kesabaran untuk nemenin aku selama ini. Terima kasih banyak Adu. Keluargaku Mama Nani, Mba Mirtha, Mba Angie, Mas En, Bang Gomos untuk supportnya baik itu materil maupun doanya. Sahabatku tercinta Ibel, Ka Tyas, Melisha, Mawar, Nana dan de opi terima kasih dengan segala bentuk bantuannya semoga Allah balas kebaikan kalian.

Teman-teman HI angkatan 2008 seperjuangan (Tyas, Iqbal, Melisa, Anela, Glenn, Alma, Adit, Arben, Novi, Rika, Yeni, Tejo, Esti) HIMAHl, dan yang telah membantu dorongan semangat dalam proses pengerjaan skripsi ini. Dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu. Thanks for everything.

Tangerang Selatan, 31 Juli 2015

Ditta Aprianty

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORSINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang Permasalahan	1
I.2 Rumusan Permasalahan	10
I.3 Tujuan Penelitian	10
I.4 Manfaat Penelitian	10
I.5 Tinjauan Pustaka	11
I.6 Kerangka Pemikiran	13
I.7 Alur Pemikiran	20
I.8 Metode Penelitian	20
I.9 Asumsi	21
I.10 Sistematika Penulisan	21
BAB II DINAMIKA PERDAGANGAN INDONESIA – CHINA DALAM KOMODITI MINYAK SAWIT	23
II.1 Perdagangan minyak kelapa sawit Indonesia dengan China 2008-2012 ..	23
II.2 Kebijakan Residu Pestisida	25
II.3 Penurunan Ekspor Minyak Kelapa Sawit	31
BAB III UPAYA INDONESIA DALAM MENYIKAPI KEBIJAKAN RESIDU PESTISIDA CHINA.....	40
III.1 Upaya Eksternal	40
III.2 Upaya Internal	44
III.3 Hambatan Upaya Indonesia dalam Menyikapi Kebijakan Residu Pestisida China	53
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	56
IV.1 Kesimpulan	56
IV.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Neraca Perdagangan Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia	9
Gambar 2	Penurunan Volume Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia ke China Tahun 2008-2012	32

DAFTAR SINGKATAN

ACFTA	: ASEAN-CHINA FREE TRADE AREA
ASEAN	: ASSOCIATION OF SOUTHEAST ASIAN NATION
BMR	: BATAS MAKSIMUM RESIDU
CPO	: CRUDE PALM OIL
GAPKI	: GABUNGAN PENGUSAHA KELAPA SAWIT INDONESIA
NTB	: NON TARIFF BARRIER
PKO	: PALM KERNEL OIL
RIPH	: REKOMENDARI IMPOR PRODUK HORTIKULTURA
SKB	: SURAT KEPUTUSAN BERSAMA
SPS	: SANITARY AND PHYTOSANITARY
WHO	: WORLD HEALTH ORGANIZATION
WTO	: WORLD TRADE ORGANIZATION

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara dengan direktur eksekutif Gapki